

PENGEMBANGAN UMKM MANDIRI MELALUI POTENSI WISATA WADUK CITANI DI DESA WOTANSARI GRESIK

by Rizal lazir

Submission date: 25-Aug-2025 08:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 2734617693

File name: Jurnal_Pengabdian_Masyarakat-Zeni.docx (606.16K)

Word count: 2423

Character count: 16036

PENGEMBANGAN UMKM MANDIRI MELALUI POTENSI WISATA WADUK CITANI DI DESA WOTANSARI GRESIK

Nurullaili Mauliddah¹, Dia Dewi Julia², Mochamad Mochklas³, Zeni Rusmawati⁴

nurullaili-mauliddah@um-surabaya.ac.id

PENDAHULUAN

Pelaku usaha saat ini sedang berada pada masa dimana tingginya tingkat persaingan baik global maupun lokal dilingkungan tempat usahanya. Potensi untuk pengembangan usaha harus dimulai dari internal pengelolaan usaha tersebut. pengelolaan usaha yang baik akan memberikan dampak yang baik terhadap perkembangan usahanya (Hal & Anwar, 2023; Hindayani et al., 2021). UMKM sebagai upaya pencapaian kesejahteraan masyarakat mampu bertahan dalam goncangan perekonomian apapun. Namun demikian, diperlukan pengelolaan yang terstruktur dengan baik dan kesadaran dari pemilik untuk mengatur pengelolaan keuangannya (Mauliddah & Rosmaniar, 2021).

Pengembangan UMKM untuk dapat menjadi mandiri diperlukan beberapa aspek yaitu pengelolaan keuangan usaha dan jangkauan pemasaran produk (Sundari & Sulistyowarni, 2022). Pengelolaan keuangan yang baik diperlukan guna menjadikan usaha terbebas dari jeratan hutang sehingga meskipun memiliki hutang dapat melakukan pembayaran secara teratur tanpa ada tunggakan (Annas & Saprudin, 2023; Khamimah & Aji, 2022). Selain itu, pelaku usaha perlu memikirkan perencanaan keuangan jangka panjang ketika sudah berada pada masa pensiun. Perluasan jangkauan pemasaran diperlukan untuk dapat meningkatkan penjualan yang akhirnya diikuti peningkatan pada laba usaha (Khamimah & Aji, 2022). Perluasan pasar menjadi masalah tersendiri bagi usaha yang pengelolaan masih dilaksanakan secara manual dengan pemilik yang belum dapat beradaptasi dengan teknologi (Eka Putri, 2020; Rahayu et al., 2022).

Desa Wotansari merupakan salah satu desa di Kabupaten Gresik tepatnya di Kecamatan Balongpanggan. Potensi besar dari desa ini salah satunya terdapat Waduk Citani sebagai salah satu objek wisata yang menarik untuk dikunjungi dengan sebagian besar penduduk bermatapencaharian petani dan wirausaha. Waduk Citani merupakan objek wisata yang baru diresmikan pada 24 Desember 2022 (Astutik, 2022.). Masih banyak potensi waduk ini untuk dapat dikembangkan sehingga menjadi salah objek wisata yang layak untuk dipertimbangkan oleh wisatawan.

Waduk citani yang tergolong baru perlu untuk dapat dikembangkan dan dieksplorasi potensinya. Promosi melalui media sosial sangat diperlukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Promosi diketahui mampu meningkatkan penyebaran informasi secara signifikan sehingga akan meningkatkan pengetahuan masyarakat luas atas keberadaan objek wisata baru ini (Fatimah et al., 2022; Hindayani et al., 2021; Suryandari, 2020). Media sosial yang saat ini sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk dapat mengakses informasi secara luas, sehingga media ini sangat efektif sebagai sarana penyaluran informasi terutama promosi (Rosmaniar et al., 2021).

Pengembangan Waduk Citani sebagai salah satu potensi wisata di Kabupaten Gresik tidak hanya pihak perangkat desa namun juga menggandeng warga desa Wotansari melalui berbagai inovasi dan kegiatan. Objek wisata ini sudah tertata rapi terdapat sarana dan prasarana yang diberikan oleh pemerintah serta bantuan dari CSR perusahaan seperti PT PLN dengan memberikan fasilitas pemasangan listrik dan label toko dan warung di lingkungan waduk. Terdapat pula sampan dan perahu bebek sebagai arena bermain air. Fasilitas yang sudah ada harus diimbangi dengan promosi untuk penyaluran informasi keberadaan Waduk Citani yang baru ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini guna memberikan informasi dan

pengetahuan kepada pelaku UMKM dan masyarakat desa Wotansari tentang pengelolaan keuangan UMKM secara mandiri untuk meningkatkan kapasitas masyarakat sebagai motor penggerak perekonomian desa. Selain itu, sekaligus membantu program pemerintah untuk mengenalkan bahwa promosi sangat penting bagi penyebaran informasi melalui video dan media sosial untuk Waduk Citani.

METODOLOGI PENELITIAN

Peningkatan kapasitas Masyarakat di Desa Wotansari melalui pengembangan Waduk Citani dengan beberapa program. Tujuan utama dari pelaksanaan program pengabdian adalah membantu untuk memajukan masyarakat dan UMKM di Desa Wotansari. Langkah-langkah dalam mencapai tujuan tersebut sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi dilakukan guna mendapatkan informasi lengkap tentang lokasi desa, kondisi demografi, potensi yang dapat dikembangkan dari Desa Wotansari. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh tim pengabdian dengan mencari informasi melalui internet serta berkunjung ke lokasi dan menemui perangkat desa setempat untuk mendapatkan informasi lebih mendalam sebelum merencanakan program yang akan dilakukan.

2. Pelatihan

Pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan pengelolaan keuangan untuk UMKM dan rumah tangga secara mandiri dengan peserta adalah pelaku UMKM di Desa Wotansari serta masyarakat dalam hal ini adalah ibu-ibu PKK.

3. Pembuatan fasilitas spot foto Waduk Citani

Spot foto menjadi daya tarik bagi pengunjung tempat wisata. Waduk Citani yang merupakan objek wisata baru membutuhkan tambahan fasilitas untuk menarik pengunjung, terutama kaum muda yang saat ini sangat tertarik dengan berfoto sehingga dibutuhkan desain background yang estetik senada dengan arsitektur waduk saat ini.

4. Pembuatan video promosi

Promosi menjadi kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk mengenalkan kepada masyarakat luas tentang keberadaan Waduk Citani sebagai alternatif objek wisata baru di Kabupaten Gresik. Video promosi dibuat oleh tim pengabdian masyarakat dengan konsep kekinian dan diupload pada channel youtube sehingga mudah diakses oleh masyarakat Desa Wotansari.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian yang terdiri dari dosen pembimbing bersama mahasiswa yang berasal dari latar belakang program studi yang berbeda melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan yaitu observasi lapangan, penentuan solusi program, perencanaan program, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi keberhasilan program.

A. Observasi

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa Di desa Wotansari terdapat sekitar 1445 warga yang terdiri dari 717 laki-laki dan 728 perempuan. Mayoritas penduduk berprofesi sebagai karyawan swasta, pelajar/mahasiswa serta petani/pekebun. Kebanyakan penduduk beragama islam. Di desa Wotansari terdapat sebuah waduk desa yang bernama Waduk Cinta Petani atau yang disingkat sebagai Waduk Citani. Waduk ini telah menjadi kawasan ekonomi desa Wotansari yang beroperasi sekitar akhir 2022 lalu secara sederhana.

Dari data statistik yang tersaji di website desa wotansari, terdapat sekitar 271 orang pelajar/mahasiswa baik itu laki-laki maupun perempuan sebagai potensi kegiatan untuk meramaikan desa. Selain itu, sebagian besar ibu rumah tangga juga memiliki aktifitas usaha seperti berjualan sayur hasil tanam sendiri di sawah dan kebun, berjualan makanan di sekitar waduk, serta ada usaha toko kelontong dan berjualan pakaian.

Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Observasi Warga Desa Wotansari



Gambar 2. Aktivitas Warga Pelaku UMKM Penjual Sayur



Berdasarkan hasil observasi dan diperoleh data serta potensi yang dapat dijadikan program kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh tim, maka ditemukan masalah yang dapat dijadikan latar belakang pelaksanaan kegiatan pengabdian dan solusi dalam permasalahan yang muncul di Desa Wotansari. Adapun permasalahan yang muncul sebagai berikut.

1. Waduk yang baru diresmikan dirasa kurang ramai sehingga mengakibatkan UMKM yang ada di sekitarnya ikut terkena imbasnya.
2. Desa sudah memiliki website desa untuk pelayanan digital sebagai desa siap. Namun aktivitas penggunaan website tersebut masih terbatas. Warga sebagian besar tidak dapat menggunakan aplikasi tersebut untuk melakukan pengurusan data kependudukan.
3. Ibu rumah tangga dan pelaku UMKM masih banyak yang terjerat rentenir dan pengelolaan keuangan usaha dan keluarga tidak dilakukan dengan baik, kebiasaan hidup boros masih menjadi budaya dan pemahaman pengelolaan keuangan masih kurang.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan melalui observasi tersebut, maka dilaksanakan beberapa kegiatan sebagai solusi membantu masyarakat Desa Wotansari.

B. Pelatihan Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan menjadi penting bagi masyarakat sebagai alat dalam melakukan kontrol atas pembelanjaan baik untuk usaha maupun pengelolaan keuangan mandiri atau keluarga. Pengetahuan dan penerapan pengelolaan keuangan yang baik akan mampu untuk dapat mewujudkan rencana yang ingin dicapai dimasa yang akan datang dan tercapai kemandirian ekonomi melalui literasi keuangan yang baik (Mauliddah et al., 2023).

Pelatihan pengelolaan keuangan diikuti oleh ibu-ibu rumah tangga dan pelaku UMKM wanita. Media yang digunakan dalam pelatihan ini menggunakan slide powerpoint dan form contoh penulisan catatan keuangan. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2023 di Pendopo Kantor Desa Wotansari diikuti sebanyak 30 orang warga. Materi yang disampaikan berkaitan tentang perencanaan keuangan keluarga, tahapan pengelolaan keuangan sampai dengan pengalokasian sumber dana untuk memenuhi kebutuhan sehari dan investasi jangka panjang, serta manajemen hutang.

Selain secara teori disampaikan materi, peserta pelatihan juga diberikan pengalaman mengisi kolom pencatatan keuangan sehari-hari baik dari sisi pendapatan maupun pengeluaran rutin dan jangka panjang. Materi yang dibahas juga dilengkapi dengan studi kasus pengelolaan keuangan dengan pendapatan rutin dan pendapatan musiman atau pendapatan dari usaha yang tidak menentu. Sumber pendapatan yang tidak pasti mengharuskan ibu rumah tangga untuk pintar dalam mengelola keuangan karena setiap keluarga memiliki impian masa depan mulai dari menikah, memiliki anak, merencanakan pembelian aset seperti rumah, mobil setelah itu dilanjutkan dengan perencanaan dana pendidikan anak sampai dengan dana pensiun.

Warga sangat antusias dan beberapa komentar dan pertanyaan yang muncul seperti mencatat pengeluaran tidak bisa dilakukan rutin karena banyak kesibukan, namun jika sudah ada kolom seperti ini lebih mudah. Selain itu, pengeluaran selama ini besar pasak dari pada tiang, harus pintar mengelola dan 'ngempet' jika pengen punya tabungan dana pensiun. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa pendapatan selama ini telah habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk petani ketika mendapatkan hasil panen maka pendapatan tersebut sudah habis digunakan untuk membeli aset-aset yang selama ini dibutuhkan namun belum dimiliki, sehingga untuk tabungan dimasa yang akan datang belum terealisasikan.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Desa Wotansari belum memahami pengelolaan keuangan yang sesuai dengan aturan seperti seperti pada tabel proporsi alokasi anggaran berikut.

Tabel 1. Contoh Pos Alokasi Pendapatan

No.	Pos Pengeluaran	Alokasi	Anggaran
1	Zakat Infaq Sedekah	5%	200.000
2	Tabungan dan dana darurat	10%	400.000
3	Premi asuransi	5%	200.000
4	Cicilan Pinjaman	20%	800.000
5	Investasi masa depan	5%	200.000
6	Biaya rumah tangga	40%	1.600.000
7	Anak dan pendidikan	10%	400.000
8	Hiburan	5%	200.000
	TOTAL	100%	4.000.000

Gambar 3. Aktivitas Warga Pelaku UMKM Penjual Sayur



Materi yang disampaikan disajikan dalam bentuk powerpoint dan dicetak untuk media praktek bagi peserta edukasi Pengelolaan Keuangan menuju UMKM Mandiri. Adapun materi tersebut disajikan berikut.

Gambar 4. Materi Edukasi UMKM Menuju Keuangan Keluarga dan Usaha Mandiri



Untuk materi untuk praktek yang dibagikan kepada peserta salah satu contohnya adalah evaluasi terhadap kepemilikan aset atau kepemilikan harta kekayaan riil, adapun tabelnya sebagai berikut.

Tabel 2. Contoh Tabel Evaluasi Aset

HARTA	RUPIAH	HUTANG	RUPIAH
Uang didompet		Kas bon warung	
Tabungan		Utang ke saudara	
Rumah		Kredit motor	
Motor		Kredit rumah	
Tanah, sawah, kebun		Kredit barang elektronik	
Perhiasan		Kredit modal usaha	
Harta lain		Pinjaman lain	
TOTAL HARTA		TOTAL HUTANG	
TOTAL ASET/KEKAYAAN (HARTA-HUTANG):			
RP.....			

C. Optimalisasi Penggunaan Website Desa

Kampanye desa siap digaungkan oleh Dinas Kominfo Kabupaten Gresik terus memantapkan program smart city. Salah satunya dengan mendorong pemerintahan di level desa, agar lebih mengoptimalkan perkembangan teknologi informasi. Misalnya dalam hal penyediaan website desa. Sehingga informasi-informasi yang ada di desa bisa dengan mudah diakses masyarakat. Adapun website Desa Wotansari dapat diakses melalui laman <https://desawotansari.gresikkab.go.id/> dengan tampilan sebagai berikut.

Gambar 5. Website Desa Wotansari



Aktivitas pengurusan administrasi kependudukan sudah dapat dilakukan melalui website tersebut dengan tersedianya login sebagai warga untuk layanan mandiri. Namun demikian, masih banyak warga belum mampu memahami bagaimana melakukan akses dan pengurusan administrasi kependudukan melalui layanan mandiri di website desa tersebut. Mengetahui kondisi ini maka tim pengabdian masyarakat melakukan penyusunan video tutorial untuk pengurusan administrasi kependudukan secara mandiri melalui website desa. Video tersebut diupload melalui

kanal youtube dan disebarluarkan kepada warga terutama karang taruna Desa Wotansari yang terdiri dari 3 dusun. Adapun link video tutorial tersebut adalah <https://youtu.be/JYBiCy2424g>.

Selain itu, untuk mengoptimalkan penggunaan website, tim pengabdian bersama KKN 2023 kelompok 24 dari UMSurabaya menambahkan artikel-artikel berita yang dimuat pada laman beranda website desa sehingga informasi tentang aktivitas di Desa Wotansari terbaru dan update dapat diketahui warga dan masyarakat umum. Adapun judul artikel yang telah dipublikasikan tim pengabdian pada website Desa Wotansari adalah Edukasi Umkm Dan Ibu Rumah Tangga Dalam Mencapai Kemandirian Usaha, Edukasi Umkm Dan Ibu Rumah Tangga Dalam Mencapai Kemandirian Usaha, Peningkatan Daya Tarik Wisatawan Waduk Citani Melalui Spot Foto Kekinian, dan Peningkatan Daya Tarik Wisatawan Waduk Citani Melalui Spot Foto Kekinian.

D. Promosi Waduk Citani

Waduk Citani sebagaimana dibahas sebelumnya merupakan objek wisata yang tergolong baru yang diresmikan pada akhir 2022 lalu yang pengelolaannya dibawah BUMDes Giri Asih milik Pemerintah Desa Wotansari. Waduk Citani yang kini menjadi pusat aktivitas warga khususnya untuk berwisata dengan dilengkapi sedikitnya 10 gazebo dan perahu guna mengitari waduk termasuk ada 10 warung milik UMKM setempat. Namun demikian, kunjungan mengalami penurunan.

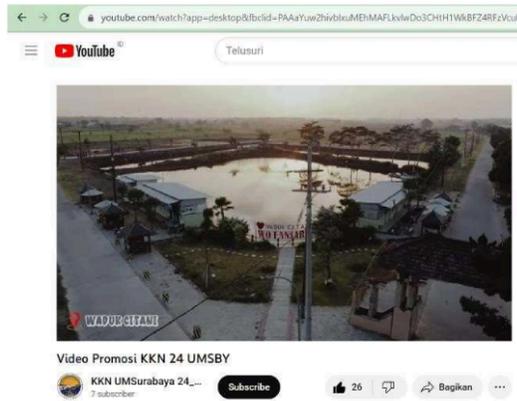
Melihat kondisi ini maka tim pengabdian masyarakat merasa perlu untuk membantu dalam meramaikan dan meningkatkan kunjungan di objek wisata tersebut dengan menambahkan spot foto serta pembuatan video promosi Waduk Citani. Spot foto dibuat oleh tim pengabdian masyarakat bersama mahasiswa KKN 2023 kelompok 24 dari UMSurabaya didesain sesuai dengan tema dari objek wisata menggunakan bahan kayu-kayu yang estetik. Adapun video promosi telah diunggah melalui kanal media Youtube dengan link video berikut: <https://m.youtube.com/watch?fbclid=PAaaSuu2hivbIkuMEhMAFLkvlwDo3CHdH1WkBFZ4RFzVcuKHmeAFkn9jGYoJc&v=OtF0vnRUSuM&feature=youtu.be>.

Video promosi tersebut telah disebarakan kepada warga untuk dapat memperluas pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan Waduk Citani. Spot foto dipasang oleh tim pengabdian masyarakat pada lokasi yang menarik dan terbuka untuk umum serta mudah diakses oleh pengunjung. Adapun spot foto desain dari tim pengabdian masyarakat dan mahasiswa KKN 2023 kelompok 24 sebagai berikut.

Gambar 6. Fasilitas Tambahan Spot Foto Waduk Citani



Gambar 7. Potongan Video Promosi Waduk Citani



Setelah seluruh rangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat selesai dilakukan, dilaksanakan evaluasi akhir untuk mengetahui hasil kegiatan dan efektivitasnya terhadap pengetahuan dan ketrampilan peserta. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui terjadi peningkatan jumlah peserta yang mengetahui tentang pengelolaan keuangan keluarga dan usaha menuju mandiri, pemahaman atas pemanfaatan website desa, serta lebih banyak masyarakat yang mengenal Waduk Citani.

Tabel 3. Evaluasi Akhir tentang Pengetahuan Peserta Pelatihan dan Masyarakat atas Keterlaksanaan Program Kegiatan Pengabdian

Keterangan	Memahami	Tidak
Langkah Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Usaha	35	0
Layanan Mandiri Melalui Website Desa	90	10
Mengenal Waduk Citani	89	11

Sumber: Data Diolah Tim Pengabdian

Berdasarkan tabel 3 diketahui peserta edukasi pengelolaan keuangan menuju keuangan keluarga dan usaha mandiri dihadiri oleh 35 peserta yang sebelumnya tidak memahami bagaimana mengelola keuangan dengan baik serta pemahaman terhadap pos-pos pengeluaran setelah mengikuti pelatihan maka peserta mampu memahami melalui praktek pencatatan keuangan pada instrumen yang diberikan pemateri. Untuk layanan mandiri masyarakat yang sebelumnya tidak memahami bagaimana langkah-langkah input data sampai dengan terealisasi berkas kependudukan yang dibutuhkan menjadi paham dan mampu mengimplementasikan sendiri sebanyak 90 orang, sedangkan sisanya 10 orang tidak mampu karena sudah lansia dan tidak mampu melakukan akses android ataupun laptop sehingga membutuhkan bantuan dari perangkat desa.

Untuk pengenalan Waduk Citani dilakukan melalui video promosi dan pemasangan spot foto telah disosialisasikan kepada masyarakat terutama karang taruna Desa Wotansari. Setelah video tersedia maka link youtube disosialisasikan melalui media sosial masing-masing masyarakat

dan dilakukan survey kepada 100 penonton video telah mampu memahami bahwa terdapat Wisata baru di kabupaten Gresik tepatnya di Desa Wotansari dan berkenan untuk berkunjung di saat liburan sebanyak 89 orang dan 11 orang menyatakan baru akan mengunjungi ketika akan ke Kabupaten Gresik karena lokasi tempat tinggal di luar kota.

SIMPULAN

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat secara lengkap telah dilakukan sehingga tujuan yang ingin dicapai melalui program-program tersebut dapat terlaksana. Hal ini dapat didasarkan dari hasil evaluasi yang telah dilakukan dan dari praktek pelaksanaan ketika kegiatan dilakukan. Seluruh peserta aktif dan memiliki ketertarikan tinggi untuk terlibat dalam pengelolaan keuangan pribadi dan usahanya. Kepala Desa dan perangkatnya juga ikut membantu dan memberikan dukungan penuh selama kegiatan dilaksanakan. Support penuh dari jajaran perangkat desa dikarenakan program ini akan mampu meningkatkan perekonomian dan kemandirian masyarakat melalui kegiatan pengabdian masyarakat untuk masyarakat Desa Wotansari.

PENGEMBANGAN UMKM MANDIRI MELALUI POTENSI WISATA WADUK CITANI DI DESA WOTANSARI GRESIK

ORIGINALITY REPORT

15%	14%	2%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	3%
2	kominfo.jatimprov.go.id Internet Source	2%
3	desawotansari.gresikkab.go.id Internet Source	2%
4	klikjatim.com Internet Source	2%
5	aca.co.id Internet Source	1%
6	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
7	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
8	indrabungo.blogspot.com Internet Source	<1%
9	Aisyah Astinadia Siregar. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI NGECOBAR BERSAMA GAYATRI SEBAGAI PENINGKATAN EKONOMI KREATIF DI PANTAI KEMBAR KEBUMEN", <i>Journal of Community Empowerment</i> , 2025 Publication	<1%
10	Risdayanti Risdayanti, Haedar Haedar, Azifah Syafitri. "PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM	<1%

MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN BAGI
IBU RUMAH TANGGA YANG MENGELOLA
UMKM", Income : Digital Business Journal,
2024

Publication

11	id.berita.yahoo.com Internet Source	<1 %
12	nahlbee.blogspot.com Internet Source	<1 %
13	rdk.fidkom.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
14	Elok Rufaiqoh, Sauqi Mustaqim. "PENYULUHAN DAN PELATIHAN HOME INDUSTRY DI DUSUN KRAJAN DESA KEMIRI KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER", As- Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2020 Publication	<1 %
15	Nurul Izzah. "Edukasi untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Desa Huta Raja, Kabupaten Mandailing Natal", Community Empowerment, 2021 Publication	<1 %
16	repository2.unw.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.slideshare.net Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On